Keberfungsian Organisasi Karang Taruna di Desa Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang

Ernalia Lia Syaodih[a]
[a] Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

Keywords:
Keberfungsian organisasi, Karang taruna, pendekatan campuran, rancangan exlanatoris, Diklat Masyarakat, Usaha kesejahteran masyarakat, dan kesetiakawanan sosial

Corresponding Author:
Ernalia Lia Syaodih
Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung
Email: ernaliasyaodih@poltekesos.ac.id

Abstract: *Situraja Village in Sumedang Regency already has an Karang Taruna organization, but its programs are not yet running optimally. Based on the results of interviews with Situraja Village officials, the activities of Karang Taruna Lingga Medal Organization that have been running are only activities of the Village Sports Week and the Independence Day of the Republic of Indonesia. The purpose of this study is to obtain an overview of the implementation of the functioning of the Karang Taruna organization in Situraja Village. The approach used in this research is a mixed approach between qualitative and quantitative (mixed methods research design), with an explanatory design. The subjects are research; the management and/or members of the Karang Taruna Organization and Village officials in Situraja Village, with a total sample of 40 peoples. The research findings indicate that the Karang Taruna of Situraja Village already has a Articles of Association, Management Structure and Work Program. The functioning of the Karang Taruna organization is divided into 3 aspects: 1) Less function in the implementation of education and training for the community.2) Sufficiently functions, in: Implementing Social Welfare Business, organizing community empowerment, organizing entrepreneurial spirit development activities, planting understanding, fostering and increasing awareness of social responsibility to create youth, Fostering creativity in creating youth, Organizing referrals, mentoring, and social advocacy for people social welfare issues, Strengthening communication network systems, cooperation, information and partnerships with various other sectors. 3) It is very functional in cultivating and developing the spirit of togetherness, family spirit, social solidarity, and assessing the value of wisdom within the framework of the Unitary State of the Republic of Indonesia.*

Abstrak: *Desa Situraja di Kabupaten Sumedang, telah memiliki organisasi Karang Taruna, namun program-programnya belum berjalan optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan aparat Desa Situraja kegiatan Karang Taruna Lingga Medal yang sudah berjalan hanya kegiatan Pekan Olah Raga Desa dan acara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI. Tujuan penelitian ini memperoleh gambaran tentang pelaksanaan keberfungsian organisasi Karang Taruna di Desa Situraja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran antara kualitatif dengan kuantitatif (mixed methods research design), dengan rancangan eksplanatoris. Subyek penelitian yaitu; para pengurus dan/atau anggota Karang Taruna dan pejabat Desa di Desa Situraja, dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Desa Situraja telah memiliki Anggaran Dasar, Susunan Pengurus dan Program Kerja. Keberfungsian organisasi Karang Taruna terbagi dalam 3 aspek: 1) Kurang berfungsi dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat. 2) Cukup berfungsi, dalam: Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial, Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat, Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan, Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda, Pemupukan kreatifitas generasi muda, Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor*

lainnya. 3) Sangat berfungsi dalam Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Desa atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Kesadaran dan tanggung jawab sosial tersebut merupakan modal dasar tumbuh dan berkembangnya Karang Taruna. Karang Taruna tumbuh dan berkembang dari generasi muda, diurus atau dikelola oleh generasi muda dan untuk kepentingan generasi muda dan masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat. Oleh karena itu, setiap desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dapat menumbuhkan dan mengembangkan Karang Taruna-nya sendiri. Gerakannya di bidang Usaha Kesejahteraan Sosial berarti bahwa semua upaya program dan kegiatan yang diselenggarakan Karang Taruna ditujukan guna mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi mudanya.

Wadah Karang Taruna mempunyai peranan strategis sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam usaha kesejahteraan sosial dan dalam pengembangan generasi muda. Hal ini didasarkan atas realitas perkembangan permasalahan kesejahteraan sosial masyarakat terutama yang dihadapi generasi muda terasa semakin kompleks, antara lain masalah lapangan kerja/pengangguran, keterlantaran, ketunaan sosial, kecacatan dan masalah perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa. Dalam konteks ini, organisasi Karang Taruna dibentuk sebagai upaya untuk meminimalisir kenakalan remaja. Karang Taruna dibentuk sebagai solusi bagi remaja dan generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya dalam upaya pemenuhan kebutuhan pada masa remaja.

Desa Situraja adalah salah satu desa di Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang Jawa Barat Indonesia, telah memiliki organisasi Karang Taruna, namun program-programnya belum berjalan optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan aparat Desa Situraja kegiatan Karang Taruna yang sudah berjalan hanya kegiatan Pekan Olah Raga Desa (Pordes) dan acara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI.

Keterlaksanaan program-program Karang Taruna Desa Situraja memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Program-program apa yang sudah berjalan, perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu dipandang perlu untuk melakukan kajian tentang: Keberfungsian Organisasi Karang Taruna di Desa Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang**.**

Tujuan penelitian ini memperoleh gambaran tentang pelaksanaan keberfungsian organisasi Karang Taruna di Desa Situraja. Hasil kajian organisasi tersebut dijadikan dasar untuk Pengembangan Karang Taruna di Desa Situraja. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini

adalah pendekatan campuran antara kualitatif dengan kuantitatif (*mixed methods research design*), dengan rancangan eksplanatoris (Creswell, 2012). Rancangan Eksplanatoris adalah rancangan yang terdiri atas pertama-tama pengumpulan data kualitatif tentang profil Karang Taruna Desa Situraja, melalui studi dokumentasi. Dilanjutkan denga mengumpulkan data kuantitatif untuk mengungkap keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja.

METODE

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan kajian Karang Taruna di Desa Situraja memiliki potensi untuk berkembang karena ada di lingkungan pusat pemerintahan Desa Sirutaja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, namun program-programnya belum berjalan dengan optimal. Kantor Sekretariat Karang Taruna Lingga Medal Desa Sirutaja di Kantor Desa Situraja.

Subyek penelitian yaitu; para pengurus dan/atau anggota Karang Taruna dan pejabat Desa di Desa Situraja, Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Kedudukan responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah sebagai anggota Karang Taruna Lingga Medal, yaitu sebanyak 25 orang. Sebagai pengurus Karang taruna sebanyak 11 orang dan sisanya 4 orang adalah perangkat Desa Situraja.

B. Metode Pengumpulan Data

Beberapa tahap pengumpulan data yang dilakukan:

1. Studi Dokumentasi
   Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi dokumentasi tentang data yang berkaitan dengan profil Karang Taruna Lingga Medal Desa Situraja Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang.
2. Wawancara
   Wawancara dilakukan terhadap perangkat desa dan beberapa pengurus Karang Taruna.
3. Inventori Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja
   Inventory ini dimaksudkan untuk menjaring pendapat para responden tentang tingkat kepeberfungsian Karang Taruna di Desa Situraja.
4. Wawancara FGD
   Wawancara dilakukan terhadap peserta FGD untuk menggali tentang tingkat keberfugsian karang taruna di Desa Situraja.

C. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif, sedangkan data kuantitatif dialanisis dengan menggunakan analitis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah melihat kecenderungan memusat, dengan menggunakan rata-rata dari pendapat para responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Karang Taruna

Berdasarkan hasil studi dokumentasi, organisasi beranama Karang Taruna Karya Lingga Medal, berkedudukan di wilayah desa Situraja, Sekretariat berada satu lingkup dengan kantor Desa Situraja. Kepengurusan Karang Taruna Lingga Medal Desa Situraja Kecamatan Situraja

Kabupaten Sumedang telah berakhir sejak tahun 2018. Namun hingga saat ini masih belum ada kesamaan pendapat antara pengurus Karang Taruna dengan Kepala Desa Situraja yang baru.

B. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel1:
Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesimpulan
		SB	CB	KB	TB	Mean	
1.	Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial	5	13	18	0	2.4	CB
1.1	Berpartisipasi terhadap program Posyandu	0	8	15	14	1.7	KB
1.2	Melakukan Bakti Sosial pengecatan ulang Masjid	11	19	6	4	2.9	CB
1.3	Kerja bakti sosial dalam merenovasi Masjid	14	17	4	5	3	CB
1.4	Membantu mengurus kelengkapan administrasi masyarakat yang tidak mampu untuk pergi berobat ke Rumah Sakit ataupun Klinik	1	4	21	14	1.8	KB
1.5	Memberikan bantuan kepada warga yang meninggal dunia	17	20	3	0	3.4	SB
1.6	Membantu penggalian makam warga yang meninggal dunia di TPU	14	13	5	8	2.8	CB
1.7	Melakukan Bakti Sosial Minggu bersih	2	18	17	3	2.5	CB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel tersebut nampak jawaban responden menyatakan bahwa Karang Taruna Desa Situraja cukup berfungsi dalam penyelenggaraan usaha kesejahteraan sosial. Terutama dalam Melakukan Bakti Sosial, pengecatan dan renovasi masjid, dalam membantu penggalian makam warga yang meninggal dunia di TPU, serta Melakukan Bakti Sosial Minggu bersih. Sedangkan untuk kegiatan Membantu mengurus kelengkapan administrasi masyarakat yang tidak mampu untuk pergi berobat ke Rumah Sakit ataupun Klinik, tampaknya Karang Taruna sangat tidak terlibat. Yang sangat mengembirakan adalah ternyata Karang Taruna Desa Situraja sangat berfungsi dalam Memberikan bantuan kepada warga yang meninggal dunia.

C. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bagi Masyarakat

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 2:
Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Bagi Masyarakat.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesimpulan
		SB	CB	KB	TB	Mean	
2.	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat	0	13	17	5	1.9	KB
2.1	Mengikuti Seminar "Peningkatan Kualitas Kader Organisasi Kepemudaan bagi Karang Taruna"	14	11	13	2	2.9	CB
2.2	Tadabbur Alam bagi pengurus Karang Taruna	0	5	27	6	1.9	KB
2.3	Mengikuti Tournamen Sepak Bola	18	12	6	4	3.1	SB
2.4	Mengikuti pertandingan persahabatan sepak bola	17	13	6	4	3.1	SB
2.5	Mengikuti pertandingan Open Turnamen Volley Ball	6	13	15	5	2.5	CB
2.6	Mengadakan acara Cheers Up Yatim untuk anak-anak Yatim Piatu	2	6	26	6	2.1	CB
2.7	Mengadakan Kajian Bulanan Pemuda Hijrah untuk kembali belajar ilmu agama	3	10	26	1	2.4	CB
2.8	Mengadakan Pelatihan dan Pembetukan Grup Kesenian	18	19	2	1	3.4	SB
2.9	Mengadakan kompetisi, Pelatihan & Pembinaan MC	1	5	23	10	1.9	KB
2.10	Mengadakan acara Pentas Kreasi Seni Akhir Tahun	21	12	4	3	3.3	SB
2.11	Mengadakan pelatihan Sablon (terbuka untuk umum)	0	3	18	18	1.6	KB
2.12	Mengadakan Pelatihan Tari Nusantara/Seni Budaya	13	14	11	2	2.9	CB
2.13	Mengadakan perlombaan Adzan/Cerdas Cermat/Mewarnai/ Ceramah	1	9	19	11	2	KB
2.14	Mengadakan acara Ngabuburit dalam rangka mengisi kegiatan Ramadhan.	5	15	19	1	2.6	CB
2.15	Mengadakan acara peringatan Nuzulul Qur'an pada bulan Ramadhan	4	23	13	0	2.8	CB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi

KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel tersebut nampak bahwa keberfungsian karang taruna dalam melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan bagi pengurus dan anggota masih kurang baik, terutama dalam hal melaksanakan diklat bagi pengurus karang taruna melalui taddabur alam, dalam mengadakan kompetisi, Pelatihan & Pembinaan MC, serta dalam pelaksanaan legiatan yang berkaitan dengan perlombaan Adzan/Cerdas Cermat/Mewarnai/ Ceramah. Namun demikian yang sangat menggembirakan adalah program Karang Taruna Desa Situraja dalam kegiatan olah raga sepak bola dan pentas kesenian sangat berfungsi.

D. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terutama generasi muda secara komprehensif, terpacu dan terarah serta berkesinambungan

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 5:
Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terutama Generasi Muda Secara Komprehensif, Terpacu Dan Terarah Serta Berkesinambungan.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesim Pulan
		SB	CB	KB	TB	Mean	
3.	Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat	4	19	11	2	2.4	CB
3.1	Membuat Makanan Khas Karang Taruna Taruna	0	8	20	12	1.9	KB
3.2	Membuat Komunitas Ibu Wirausaha berbasis pengasuhan	0	3	15	21	1.5	KB
3.3	Pemasok sub material alam dalam proyek pembangunan	1	7	11	20	1.7	KB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel di atas tampak bahwa secara keseluruhan Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat termasuk cukup berfungsi. Namun demikian ketika di urai ke dalam program yang lebih khusus, yaitu: Membuat Makanan Khas Karang Taruna Taruna, Membuat Komunitas Ibu Wirausaha berbasis pengasuhan dan Pemasok sub material alam dalam proyek pembangunan tampaknya masih kurang berfungsi.

E. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 6:

Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Bagi Generasi Muda Di Lingkungannya.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesimpulan
		SB	CB	KB	TB	Mean	
4.	Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungan Desa Situraja	12	9	17	2	2.8	CB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel di atas Nampak bahwa Karang Taruna Desa Situraja cukup berfungsi dalam mengimplementasikan program pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungan Desa Situraja.

F. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 7:

Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penanaman Pengertian, Memupuk Dan Meningkatkan Kesadaran Tanggung Jawab Sosial Generasi Muda.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesimpulan
		SB	CB	KB	TB	Mean	
5.	Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda	16	9	12	3	2.9	CB
5.1	Penanaman pengertian tanggung jawab sosial generasi muda	17	8	12	3	3	CB
5.2	Memupuk kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda	16	8	13	3	2.9	CB
5.3	Meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda	17	9	11	3	3	CB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel di atas nampak bahwa Karang Taruna Desa Situraja telah cukup berfungsi dalam Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda. Baik dalam Penanaman pengertian tanggung jawab sosial generasi muda, dalam Memupuk kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda, maupun dalam meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.

G. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penumbugan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 8:
Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penumbuhan Dan Pengembangan Semangat Kebersamaan, Jiwa Kekeluargaan, Kesetiakawanan Sosial Dan Memperkuat Nilai-Nilai Kearifan Dalam Bingkai Nkri.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesim Pulan
		SB	CB	KB	TB	Mean	
6.	Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia	17	16	6	0	3.2	SB
6.1	Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia	16	18	6	0	3.2	SB
6.2	Penumbuhan dan pengembangan jiwa kekeluargaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia	15	24	1	0	3.3	SB
6.3	Penumbuhan dan pengembangan semangat kesetiakawanan sosial dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia	16	23	1	0	3.4	SB
6.4	Penumbuhan dan pengembangan nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia	15	22	3	0	3.3	SB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:

SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel di atas Nampak bahwa Karang Taruna Desa Situraja sangat berfungsi dalam Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia. Semua aspek program yang mencakup: Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia, Penumbuhan dan pengembangan jiwa kekeluargaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia, Penumbuhan dan pengembangan semangat kesetiakawanan sosial dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia, dan Penumbuhan dan pengembangan nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik lndonesia telah berjalan dengan sangat baik.

H. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 9:
Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Pemupukan Kreatifitas Generasi Muda Untuk Dapat Mengembangkan Tanggung Jawab Sosial Yang Bersifat Rekreatif, Kreatif, Edukatif, Ekonomis Produktif Dan Kegiatan Praktis Lainnya Dengan Mendayagunakan Segala Sumber Dan Potensi Kesejahteraan Sosial Di Lingkungannya Secara Swadaya.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesim
		SB	CB	KB	TB	Mean	Pulan
7.	Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya	14	11	14	0	2.9	CB
7.1	Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif	2	22	16	0	2.6	CB
7.2	Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat kreatif	13	10	17	0	2.9	CB

7.3	Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat edukatif	1	22	17	0	2.6	CB
7.4	Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat ekonomis produktif	14	11	12	2	2.9	CB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel di atas nampak bahwa Karang Taruna Desa Situraja cukup berfungsi dalam Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya. Seluruh aspek dalam program karang Taruna ini yang mencakup kegiatan: Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat kreatif, Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat edukatif, dan Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat ekonomis produktif telah cukup berfungsi.

I. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 10:
Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penyelenggaraan Rujukan, Pendampingan, Dan Advokasi Sosial Bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Social.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesim
		SB	CB	KB	TB	Mean	Pulan
8	Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan social	0	7	28	4	2	CB
8.1	Penyelenggaraan rujukan bagi penyandang masalah kesejahteraan social	0	6	27	6	1.9	KB
8.2	Penyelenggaraan pendampingan bagi penyandang masalah kesejahteraan social	1	4	29	6	2	KB
8.3	Penyelenggaraan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan social	0	7	28	5	2.1	CB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel di atas ternyata bahwa Karang Taruna Desa Situraja telah cukup berfungsi dalam Penyelenggaraan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial. Sedangkan untuk kegiatan Karang Taruna dalam Penyelenggaraan rujukan bagi penyandang masalah kesejahteraan social, dan Penyelenggaraan pendampingan bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial masih kurang berfungsi.

J. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 11:
Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penguatan Sistem Jaringan Komunikasi, Kerjasama, Informasi Dan Kemitraan Dengan Berbagai Sektor Lainnya.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesimpulan
		SB	CB	KB	TB	Mean	
9.	Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya	12	12	12	3	2.8	CB
9.1	Penguatan sistem jaringan komunikasi dan informasi dengan berbagai sektor lainnya	13	13	10	4	2.9	CB
9.2	Penguatan sistem jaringan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya	15	7	14	4	2.8	CB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari tabel di atas tergambarkan bahwa karang Taruna Desa Situraja telah cukup berfungsi dalam Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.

K. Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja dalam Penyelenggaraan Usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual di Desa Situraja

Hasil pengolahan data dari inventory yang disebar terhadap 40 responden di Desa Situraja, dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 12:
Keberfungsian Karang Taruna Desa Situraja Dalam Penyelenggaraan Usaha-Usaha Pencegahan Permasalahan Sosial Yang Actual Di Desa Situraja.

No.	Aspek Keberfungsian Karang Taruna	Tingkat Keberfungsian					Kesimpulan
		SB	CB	KB	TB	Mean	
10	Penyelenggaraan Usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual di Desa Situraja	3	7	25	5	2.2	CB

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2019

Keterangan:
SB : Sangat Berfungsi
CB: Cukup Berfungsi
KB : Kurang Berfungsi
TB: Tidak Berfungsi

Dari Tabel di atas tergambarkan bahwa Karang Taruna Desa Situraja cukup berfungsi dalam Penyelenggaraan Usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual di Desa Situraja.

KESIMPULAN

Karang Taruna Desa Situraja telah memiliki Anggaran Dasar, Susunan Pengurus dan Program Kerja. Meskipun saat ini kepengurusan masih belum di perbaharui akibat terjadi perbedaan pandangan antara Karang Taruna dengan Kepala Desa. Gambaran tentang pelaksanaan keberfungsian organisasi Karang Taruna di Desa Situraja terbagi dalam 3 aspek:

1. Kurang berfungsi dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat.
2. Cukup berfungsi, dalam:
   - Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial
   - Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda secara komperhensif, terpacu, dan terarah serta berkesinambungan.
   - Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
   - Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda
   - Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial di lingkungannya secara swadaya.
   - Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
   - Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.
   - Penyelenggaraan Usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual di Desa Situraja.
3. Sangat berfungsi dalam Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan temuan penelitian, maka dikemukakan rekomendasi bagi pengurus Karang Taruna Lingga Medal Desa Situraja, sebagai berikut:

1. Dalam Penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial karang taruna hendaknya lebih meningkatkan partisipasi dalam program POS YANDU, dan Membantu mengurus kelengkapan administrasi masyarakat yang tidak mampu untuk pergi berobat ke Rumah Sakit ataupun Klinik.
2. Dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat, Karang Taruna hendaknya menyelenggarakan acara Tadabbur Alam bagi pengurus Karang Taruna.
3. Dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bagi masyarakat, Karang Taruna hendaknya Mengadakan kompetisi, Pelatihan & Pembinaan MC, Mengadakan pelatihan Sablon termasuk juga untuk masyarakat umum., serta Mengadakan perlombaan Adzan/Cerdas Cermat/Mewarnai/ Ceramah.
4. Dalam Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat, Pengurus Karang Taruna hendaknya Membuat Makanan Khas Karang Taruna Taruna Lingga Medal, Membuat Komunitas Ibu Wirausaha berbasis pengasuhan, serta turut serta menjadi Pemasok sub material alam dalam proyek pembangunan Desa Situraja.
5. Dalam Program Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan social di Desa Situraja, Pengurus Karang Taruna hendaknya mengadakan kegiatan Penyelenggaraan rujukan bagi penyandang masalah kesejahteraan social, serta turut serta dalam Penyelenggaraan pendampingan bagi penyandang masalah kesejahteraan social.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, Saya mengucapkan terimakasih kepada Direktur Poltekesos dan Ketua Pusat Penelitian Poltekesos yang telah memberikan bantuan stimulasi dana penelitian. Terimakaih juaga disampaikan kepada Kepala Desa, Pengurus dan Anggota Karang Taruna Lingga Medal Desa Situraja Kabupaten Sumedang, yang telah bersedia dijadikan responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Cresswell. John.W, (2014), Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches, 4th Edition. Singapore: Sage Publications, Inc.

Freddy Rangkuti, (2008), Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Galamedia.com: 18 Juli 2018, Karang Taruna Kabupaten Sumedang Harus Menjadi Agen Anti Narkoba

Irawan Soehartono (1995). Metode Penelitian Sosial Bandung. PT Remaja Rosda Karya

Jundarwanto (2009). Masalah Generasi Muda. http://korananakindonesia. wordpress.com

Keputusan Menteri Sosial RI Nomor: 83/PEGHUK/2005 Tentang Pedoman Karang Taruna. Jakarta: Kementrian Sosial RI.

Pikiran Rakyat, Kamis, 27 Juli 2017: Pelantikan Ketua Karang Taruna Jawa Barat Masa Bakti 2017-2022.

Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Bandung: Penerbit Alfabeta Siporin,Max. (1975). *Introduction to Social Work Practice*. Macmillan Publishers, New York.